

# TRANSFORMASI PODCAST SEKOLAH: INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI INSTITUSIONAL DI SMP ISLAM NURUL HIDAYAH

Oleh:

**Putri Khoirina Nuzullah<sup>1</sup>**

**Azmi Talitha Gani<sup>2</sup>**

**Ambar Sri Lestari<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Alamat: JL. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan,  
Banten (15412).

Korespondensi Penulis: [putrikhn12@gmail.com](mailto:putrikhn12@gmail.com), [atalitha959@gmail.com](mailto:atalitha959@gmail.com),  
[ambar.srilestari@uinjkt.ac.id](mailto:ambar.srilestari@uinjkt.ac.id)

***Abstract.** This study aims to describe the implementation of podcasts as digital learning media and institutional communication strategies at SMP Islam Nurul Hidayah. The research is driven by the need for more interactive and relevant learning innovations in line with technological developments, and as a response to the low involvement of students in producing educational digital content. A descriptive qualitative method was employed, involving the school principal, teachers, IT staff, and students as research subjects. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that integrating podcasts into the school environment can enhance student engagement, strengthen the school's institutional image, and create an inclusive participatory space. However, several challenges were identified, including limited human resources, technological infrastructure, and minimal student involvement in content production. In conclusion, podcasts hold great potential as both educational innovations and strategic communication tools, but require internal policy support and capacity building for sustainable implementation.*

# TRANSFORMASI PODCAST SEKOLAH: INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI INSTITUSIONAL DI SMP ISLAM NURUL HIDAYAH

**Keywords:** *Communication Strategy, Digitalization, Innovation, Podcast, Secondary School.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi podcast sebagai media pembelajaran digital dan strategi komunikasi institusional di SMP Islam Nurul Hidayah. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan teknologi informasi, serta sebagai respon atas rendahnya keterlibatan siswa dalam produksi konten digital edukatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, staf IT, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi podcast dalam lingkungan sekolah mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat citra institusi, serta menciptakan ruang partisipatif yang inklusif. Namun demikian, tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta kurangnya pelibatan aktif siswa dalam produksi konten. Kesimpulannya, podcast memiliki potensi besar sebagai inovasi pembelajaran sekaligus alat komunikasi strategis institusi, namun memerlukan dukungan kebijakan internal dan peningkatan kapasitas SDM untuk menjamin keberlanjutannya.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Digitalisasi, Inovasi, Podcast, Sekolah Menengah.

## LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Meskipun demikian, sebagian besar sekolah masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional yang sering kali terbatas dalam menyampaikan materi secara menarik dan interaktif. Pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks dan materi yang disampaikan secara lisan sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang terlibat, yang berdampak pada kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses Pendidikan (Adventyana et al., 2023).

Transformasi digital di bidang pendidikan saat ini merupakan agenda nasional yang sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kebijakan ini menekankan pentingnya inovasi, kreativitas, dan penguatan literasi digital dalam proses

pembelajaran (Kemendikbud, 2020). Secara global, UNESCO melalui *Sustainable Development Goals* (SDG 4) juga menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas akses pendidikan berkualitas (UNESCO, 2021). Meskipun penetrasi internet di kalangan pelajar Indonesia sudah tinggi—data APJII (2023) menunjukkan 77% pelajar aktif mengakses internet—namun hanya 14% yang aktif sebagai kreator konten digital. Sebagian besar siswa masih menjadi konsumen pasif, sehingga potensi media digital seperti podcast untuk penguatan soft skills, literasi digital, dan kreativitas siswa belum optimal.

Di sisi lain, masih terdapat kesenjangan akses dan infrastruktur digital di sekolah-sekolah Indonesia. Menurut Kemendikbud (2023), sekitar 30% sekolah belum memiliki akses internet yang stabil dan kekurangan tenaga ahli TIK, sehingga implementasi media digital seperti podcast masih menghadapi berbagai tantangan teknis dan sumber daya manusia.

Sebagian besar penelitian yang ada hanya menyoroti efektivitas podcast terhadap peningkatan hasil belajar kognitif, tanpa mengkaji lebih dalam potensi podcast untuk menjadi sarana pembelajaran yang inklusif, menarik, dan relevan bagi semua kalangan. Belum banyak yang mengkaji podcast sebagai ruang partisipatif untuk mendukung keterampilan berbicara siswa, berbagi pengalaman, serta sebagai media komunikasi dan promosi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan podcast sekolah sebagai inovasi pembelajaran digital yang edukatif sekaligus strategis dalam membangun citra positif sekolah di mata publik melalui platform digital seperti YouTube. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan penerapan podcast di sekolah dan mengembangkan strategi integrasi podcast secara sistematis dan berkelanjutan, serta menyoroti peran podcast sebagai alat komunikasi dan promosi yang efektif bagi sekolah.

## **KAJIAN TEORITIS**

Dalam pembelajaran modern, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tetapi juga sebagai komunikator yang menyampaikan pesan. Hal ini menghasilkan model komunikasi dua arah atau bahkan komunikasi banyak arah, yang memerlukan peran aktif dari guru dan siswa. Untuk mendukung komunikasi tersebut, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting (Hendra et al., 2023).

## **TRANSFORMASI PODCAST SEKOLAH: INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI INSTITUSIONAL DI SMP ISLAM NURUL HIDAYAH**

Perkembangan pesat teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi, memberikan peluang besar bagi pendidik untuk memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Generasi millennial dan Z, yang terampil menggunakan teknologi digital, menjadi pengguna utama berbagai platform seperti komputer, internet, dan perangkat mobile. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif dan berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik (Ilana et al., 2021).

Penggunaan media digital dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran, karena materi tidak hanya disampaikan secara verbal, tetapi juga disertai elemen visual dan interaktif yang memperkaya pengalaman belajar (Setyawati et al., 2024). Salah satu contoh yang semakin populer adalah podcast, yang dapat diakses kapan saja. Podcast sebagai media pembelajaran digital memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan menyenangkan.

Podcast memungkinkan siswa memperoleh materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan kesempatan untuk mengulang materi sesuai dengan kebutuhan (Mayangsari & Tiara, 2019). Selain itu, podcast memberi peluang bagi guru untuk menyampaikan materi secara lebih kreatif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, meskipun media digital seperti podcast menawarkan berbagai keuntungan, penerapannya di sekolah-sekolah masih terbatas. Banyak sekolah yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi ini dalam pembelajaran (Rahman et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran digital, termasuk podcast audio-visual, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas komunikasi dalam pendidikan (Suriani et al., 2021). Podcast telah digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, baik dalam bentuk instruksional, cerita motivasi, maupun studi kasus, dan terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Meskipun demikian, efektivitas podcast dalam meningkatkan hasil belajar siswa masih dipertanyakan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti rendahnya motivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan kurangnya pemahaman mendalam terhadap materi yang diajarkan dapat memengaruhi hasil belajar (Susanto & Dharma, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun podcast dapat diakses kapan saja, tanpa pendekatan yang tepat, media ini tidak menjamin peningkatan kualitas pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam penerapan podcast sebagai media pembelajaran di SMP Islam Nurul Hidayah, termasuk manfaat, tantangan, dan keterlibatan warga sekolah dalam pengelolaannya. Data dikumpulkan melalui langsung terhadap lingkungan dan fasilitas sekolah, serta wawancara dengan kepala sekolah, guru, staf IT, dan siswa terkait pengalaman mereka dalam penggunaan media digital, khususnya podcast. Seluruh data dianalisis dan dipaparkan secara sistematis dalam bentuk laporan. Untuk memperkuat analisis, temuan lapangan dibandingkan dengan referensi dari jurnal-jurnal terkait, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga kritis dan kontekstual. Seluruh proses penelitian dilakukan dengan menjaga etika, termasuk persetujuan dan kerahasiaan identitas informan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi podcast sebagai media pembelajaran digital memiliki potensi luas, tidak hanya dalam meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga dalam membentuk citra positif institusi pendidikan. Program podcast di SMP Islam Nurul Hidayah yang menyajikan tema-tema kontekstual seperti relasi sosial dan isu psikologis remaja, menunjukkan bagaimana pendekatan komunikasi yang santai dan relevan mampu menciptakan suasana belajar yang inklusif dan menyenangkan. Temuan ini memperluas perspektif sebelumnya yang umumnya memandang podcast hanya sebagai sarana penyampaian informasi atau alat bantu dalam pembelajaran kognitif.

Penelitian sebelumnya oleh (Safira Ramadhani et al., 2023) dan (Farhan, 2022) lebih banyak menekankan efektivitas podcast dalam mendukung keterampilan menyimak dan aksesibilitas belajar yang fleksibel. Sementara itu, (Maulina & Supriana, 2024) menggarisbawahi pentingnya fitur interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui podcast. Namun, fokus-fokus tersebut belum menyentuh secara mendalam aspek strategis podcast sebagai ruang komunikasi partisipatif dalam konteks kelembagaan sekolah.

Dalam konteks ini, penelitian ini mencoba memperluas cakupan fungsi podcast sebagaimana yang dikemukakan oleh Nyarwi Ahmad (2022), bahwa komunikasi pendidikan semestinya tidak hanya bersifat instruksional tetapi juga transformatif.

## **TRANSFORMASI PODCAST SEKOLAH: INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI INSTITUSIONAL DI SMP ISLAM NURUL HIDAYAH**

Artinya, pendidikan seharusnya memberikan ruang dialogis di mana siswa, guru, dan komunitas sekolah dapat saling berbagi nilai dan pengalaman. Podcast, dalam kerangka ini, dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang memungkinkan transformasi sosial di lingkungan sekolah melalui penguatan literasi digital, kemampuan berbicara di depan publik, dan pembangunan identitas kelembagaan di ruang publik digital seperti YouTube.

**Table 1. Skema Integrasi Podcast Sekolah**

Tahap	Tujuan	Tema	target	Alat	Skrip	Ouput
Perencanaan	Konsep & Jadwal	Materi pelajaran, motivasi, Profil sekolah	Siswa, Orang Tua	Laptop, internet	Draft	Rencana Produksi
Produksi	Konten podcast	Materi Talkshow, Tips belajar	Siswa, Guru	Mic, Hp, App	Final	File Podcast
Publikasi	Sebar konten	-	Publik	Youtube, Website Sekolah	-	Podcast tayang
Evaluasi	Umpan balik	-	Siswa, Guru	Google Form	-	Laporan evaluasi

Temuan lain dalam penelitian ini adalah minimnya pelibatan siswa secara langsung dalam proses produksi media digital sekolah, meskipun mereka adalah konsumen aktif konten tersebut. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsumsi dan partisipasi digital. Padahal, partisipasi siswa dalam produksi konten, misalnya melalui OSIS atau ekstrakurikuler, tidak hanya mendorong *sense of ownership*, tetapi juga mengembangkan *soft skill* penting seperti kepemimpinan, kolaborasi, dan literasi media. Dalam perspektif pedagogi kritis, keterlibatan ini penting untuk membentuk siswa sebagai subjek aktif dalam ekosistem belajar digital, bukan sekadar objek pembelajaran.

Ketergantungan program podcast pada individu tertentu juga menandakan lemahnya struktur kelembagaan sekolah dalam mendukung keberlanjutan inovasi digital. Hal ini bertentangan dengan prinsip inovasi berkelanjutan yang mengedepankan sistem pendukung berupa kebijakan internal, pembagian tugas, dan pelatihan berkelanjutan. Sebagaimana disampaikan oleh Anshori, S. (2018), keberhasilan media pembelajaran sangat ditentukan oleh sistem pendukung yang memungkinkan integrasi antara media, metode, dan tujuan pembelajaran. Selain itu, dampak media digital terhadap citra sekolah secara eksternal juga menjadi sorotan. Sekolah yang aktif menggunakan media sosial dan website mengalami peningkatan jumlah peserta didik baru, membuktikan bahwa digitalisasi bukan hanya soal pedagogi, tetapi juga strategi komunikasi publik. Media digital dalam konteks ini berperan sebagai alat pemasaran yang memperluas jangkauan dan memperkuat daya tarik sekolah di mata masyarakat.

“Menurut saya podcast sekolah itu bisa banget buat promosi, karena bahasanya dekat sama kehidupan kita. Orang tua juga bisa tahu kalau sekolah ini keren dan terbuka.”

— *Kutipan Wawancara, Siswi kelas VIII IPS*

Terakhir, penelitian ini menyoroti ketimpangan antara ketersediaan infrastruktur teknologi dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM). Laboratorium komputer, akses internet, dan proyektor kelas memang tersedia, namun kurangnya teknisi dan pengelola konten menunjukkan perlunya sinergi antara penyediaan perangkat keras dan penguatan kapasitas SDM. Hal ini konsisten dengan temuan Elsyam, S. F., & Haj, H. S. (2024), bahwa pemanfaatan media digital memerlukan dukungan sistematis dalam aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengisi celah dari studi-studi sebelumnya dengan menghadirkan podcast sebagai strategi komunikasi institusional yang menyatu dalam ekosistem pendidikan digital. Podcast tidak lagi diposisikan sekadar sebagai alat bantu, tetapi sebagai ruang edukatif yang transformatif, partisipatif, dan strategis dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menegaskan bahwa podcast memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran digital yang interaktif dan fleksibel, sekaligus mampu memperkuat citra sekolah di era teknologi. Keterlibatan siswa dalam produksi konten tidak hanya

## **TRANSFORMASI PODCAST SEKOLAH: INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI INSTITUSIONAL DI SMP ISLAM NURUL HIDAYAH**

meningkatkan motivasi dan literasi digital mereka, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Namun, penerapan podcast masih menghadapi kendala seperti minimnya partisipasi siswa, keterbatasan SDM, dan infrastruktur yang belum memadai.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan langkah strategis seperti peningkatan pelibatan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, penguatan kapasitas guru dan staf dalam produksi konten digital, serta penyusunan kebijakan internal yang mendukung keberlanjutan program. Riset lanjutan dan kolaborasi dengan pihak eksternal juga penting untuk memperluas cakupan dan efektivitas podcast dalam membangun komunikasi yang lebih kuat antara sekolah, siswa, dan masyarakat.

Untuk memaksimalkan potensi podcast sebagai media pembelajaran dan branding sekolah, disarankan agar sekolah meningkatkan partisipasi siswa tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga sebagai kreator konten, misalnya melalui klub media atau OSIS. Sekolah juga perlu memperkuat infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan rutin bagi guru dan staf dalam produksi konten digital. Selain itu, penting bagi sekolah menyusun kebijakan internal yang mendukung keberlanjutan program podcast, agar tidak bergantung pada individu tertentu. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengukur dampak podcast secara menyeluruh terhadap hasil belajar siswa, serta mengembangkan model integrasi yang dapat diterapkan secara luas. Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan atau media digital juga dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan konten podcast sekolah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dosen Pengampu Mata Kuliah Media dan Teknologi Digital Pendidikan, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Artikel ini merupakan bagian dari tugas akhir mata kuliah Media dan Teknologi Digital Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

## DAFTAR REFERENSI

### Artikel Jurnal

- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3951–3955.
- Farhan, M. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 64–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.36379/estetika.v3i2>
- Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R. (2021). Pengembangan Media Podcast untuk Keterampilan Menyimak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(2), 151–161. <https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p151-161>
- Maulina, A. R., & Supriana, E. (2024). Penerapan Podcast sebagai Media Pembelajaran Seni Musik Tingkat Sekolah Dasar. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(3), 225–230. <https://doi.org/10.17977/um064v4i32024p225-230>
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126–135.
- Safira Ramadhani, J., Bayu Firmansyah, M., Tri Wilujeng, I., Nilamsari Putri, N., & Durotun, N. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135–143.
- Suriani, A., Chandra, Sukma, E., & Habibi. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800–807. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>
- Susanto, A. I., & Dharma, F. A. (2022). Podcast Audio Visual Sebagai Media Komunikasi Pendidikan. *Jurnal SASAK : Desain Visual Dan Komunikasi*, 4(2), 53–60.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1).

# **TRANSFORMASI PODCAST SEKOLAH: INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI INSTITUSIONAL DI SMP ISLAM NURUL HIDAYAH**

Elsyam, S. F., & Haj, H. S. (2024). Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(2), 1533-1544.

## **Buku Teks**

Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Almufti Asyhar, A. D. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik). In Efitra & Sepriano (Eds.), *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (Issue 1). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Setyawati, A., Novita, L., Syamiya, E. N., Maryani, L., Wahab, A. S. L., Martiani, Nurislamiah, S., Saputra, E. R., Hasanah, H., Munawati, S., Utami, W. Y., Tugiman, Atrisia, M. I., Ahmad, D. N., Fajrin, V., Farliana, N., Qadarsi, J., & Melati. (2024). *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. PT Arr rad Pratama.

Rahman, A. A., Sianipar, D., Affrida, E. N., Mustakim, Baiti, N., Khasanah, F., Junaidi, A., Hutapea, B., Nanang, Wahidin, A. J., Fadillah, A., & Purba, S. (2023). *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (A. Yanto (ed.); 1st ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Ahmad, N. (2022). *Dasar-Dasar Komunikasi Publik*. Nas Media Pustaka

## **Sumber Data Statistik Dan Kebijakan Resmi**

APJII. (2023). Laporan Survei Internet Indonesia.

<https://apjii.or.id/survei2023>

Kemendikbud. (2020; 2023). Merdeka Belajar & Statistik Pendidikan Indonesia.

<https://kemdikbud.go.id>

UNESCO. (2021). Digital Literacy in Education.

<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000377066>